



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 23 November 2013

Halaman: 4

# Siap Siaga Hadapi

## Cuaca Ekstrem

**YOGYA (MERAPI)** - Menghadapi musim hujan dan potensi cuaca ekstrem Pemkot Yogyakarta kini tengah mengkaji penerapan darurat cuaca. Termasuk kemungkinan menerbitkan Surat Keputusan (SK) Walikota tentang darurat cuaca ekstrem.

"Kita akan kaji dalam waktu dekat akan terbit SK-nya. Penetapan darurat akan ada kondisi syaratnya. Kita terus lihat kecenderungan iklim dan cuaca yang ada," papar Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti Jumat (22/11).

Kini yang menjadi perhatian adalah kesiapsiagaan warga dalam menghadapi bencana. Hal ini penting untuk mengurangi risiko bencana. Di

Kota Yogyakarta sendiri sudah dibentuk 10 Kampung Tangguh Bencana. Simulasi bencana juga diadakan bersama warga untuk kesiapan menghadapi bencana.

Selain itu pengecekan infrastruktur dan sarana pendukung di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta juga dilakukan. Peralatan sistem peringatan

dini dipastikan berfungsi.

Selain ancaman banjir lahar dingin Merapi Yogyakarta juga rawan bencana seperti longsor, puting beliung dan gempa. Pihaknya meminta sistem pemantauan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat dapat terkoneksi dengan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta untuk memantau potensi lahar dingin.

Secara terpisah Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan sudah berkoordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait menghadapi potensi bencana. Sarana yang

rusak akibat hujan sudah diperbaiki Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah agar tidak meluas. Misalnya drainase di Ponggalan Giwangan yang ambles sudah dipasang bronjong.

"Kami juga berkoordinasi dengan 10 kampung tanggap bencana untuk mengoptimalkan peningkatan kapasitas," tutur Agus.

Terkait sistem pemantauan yang terkoneksi dengan BPPTK, dia mengatakan sudah menyiapkan jaringan interkoneksi itu. Oleh sebab itu pemantauan potensi bencana di sungai wilayah kota yang berhulu di Merapi dengan alat dapat dilakukan dalam waktu dekat. **(Tri-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005